

Juhanperak e-ISSN: 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

PERAN PENYALURAN DANA KUR SYARIAH PADA PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM DI KEC.KUANTAN SINGINGI(STUDI KASUS DI PEGADAIAN UPC SEI JERING)

Sherlyna Luziza

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Sungai Jering, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566

Email: sherlynaluziza@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyaluran dana KUR Syariah Pegadaian pada perkembangan UMKM di Kec.Kuantan Tengah Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara deskriptif analisis. Lokasi penelitian dilakukan di Pegadaian Upc Sei Jering dan nasabah pelaku UMKM penerima KUR Syariah di Pegadaian Upc Sei Jering. Dengan sumber data yang terbagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yaitu meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini berjumlah 9766 UMKM dan sampel peneliti berjumlah 48 nasabah. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode puposive sampling (non random) wawancara secara langsung kepada pelaku usaha yang memanfaatkan kredit dari Pegadaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyaluran Dana Kredit Usaha Rakyat telah berpern pada pengembangan UMKM ini dibuktikan dari 48 nasabah sudah berperan, membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk usahanya telah terpenuhi. Dan dampak setelah diberikan tambahan modal, usaha yang dimiliki 48 nasabah sebanyak 35 nasabah mengalami peningkatan keuntungan ini dibuktikan juga dari kelancaran nasabah mengembalikan dana KUR yang telah dipinjam. Dan 13 nasabah lainnya tidak mengalami peningkatan omset keuntungan yang tidak tinggi dengan kenaikan presentase rata-rata tidak sampai 30%, namun usaha mereka tetap stabil. Kata Kunci: Pengaruh, Pinjaman Koperasi, Pendapatan UMKM

Kata kunci : Peran, Pegadaian, Penyaluran, KUR Syariah, UMKM

Abstrak

The purpose of this study is to determine the role of KUR Syariah Pegadaian fund distribution in the development of MSMEs in Central Kuantan District This type of research is field research with a qualitative approach carried out in descriptive analysis. The location of the research was conducted at Pegadaian Upc Sei Jering and customers of MSME actors receiving KUR Syariah at Pegadaian Upc Sei Jering. With data sources that are divided into two, namely, primary data sources and secondary data. Data collection methods include observation, interviews and documentation. The population of this study amounted to 9766 MSMEs and the sample of researchers amounted to 48 customers. Sampling is carried out by puposive sampling (non-random) method of direct interviews to business actors who utilize credit from Pegadaian.



Juhanperak

e-ISSN: 2722-984X p-ISSN: 2745-7761

The results showed that the distribution of People's Business Credit Funds has contributed to the development of MSMEs, as evidenced by 48 customers who have played a role, helping customers who need capital for their business has been fulfilled. And the impact after being given additional capital, businesses owned by 48 customers as many as 35 customers experienced an increase in profits, this was also evidenced by the smooth return of KUR funds that had been borrowed. And 13 other customers did not experience an increase in profit turnover that was not high with an average percentage increase of less than 30%, but their business remained stable. Keywords: Influence, Cooperative Loans, MSME Income

Keywords: Role, Pawnshop, Distribution, Sharia KUR, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Pegadaian merupakan salah satu Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang fokus kegiatannya adalah pembiayaan dengan sistem gadai termasuk memberikan penyaluran kredit kepada masyarakat. PT. Pegadaian dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat luas dengan tujuan ikut membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan khususnya golongan ekonomi menengah kebawah, salah satunya pada PT. Pegadaian Cabang Teluk Kuantan UPC Sei Jering , salah satu produk kredit yang diberikan adalah pemberian kredit untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu, produk KUR Syariah.

KUR Syariah Pegadaian merupakan fasilitas pembiayaan untuk masyarakat yang memiliki usaha produktif untuk pengembangan usahanya dalam jangka waktu tertentu. Pegadaian kini resmi menyalurkan KUR Syariah dengan nominal pinjaman sampai Rp.10 juta dengan Marjin/Mu'nah sebesar 6 persen pertahunnya. Pengajuan KUR Syariah Pegadaian dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang dan Unit Pelayanan Cabang Pegadaian di seluruh Indonesia. Masyarakat dapat memilih jangka waktu pembiayaan mulai 12, 18, 24 atau 36 bulan dengan minimal usaha yang telah berjalan selama 6 bulan. Selain itu KUR Syariah ini tanpa anggunan. Dengan adanya produk KUR Syariah ini nasabah bisa melakukan pembiayaan untuk mengembangkan usahanya.

Tabel 1.2

Data Nasabah Pengguna KUR Syariah

Tahun	Jumlah Nasabah	Total Pembiayaan	Target
2022	34	Rp.270.000.000	Rp.300.000.000
2023	14	Rp.140.000.000	Rp.300.000.000
Total	48	Rp410.000.000	Rp.600.000.000



Juhanperak

e-ISSN: 2722-984X p-ISSN: 2745-7761

Sumber data: Pegadaian UPC Sei Jering

Berikut adalah wawancara awal yang penulis dapatkan dari wawancara dengan 2 orang nasabah yang menggunakan produk KUR Syariah di Pegadaian UPC Sei Jering, yang telah penulis rangkum didalam tugas akhir ini sebagai berikut:

- 1. Buk Puspita (umur 41 tahun, usaha jahit baju) "saya menjadi nasabah pegadaian sudah beberapa tahun, sebelum adanya produk KUR Syariah saya pergi ke pegadaian untuk menggadaikan sebagian barang berharga saya untuk dicairkan uang nya guna keperluan saya sehari hari dan setelah nya saya bisa mencicil uang yg saya pinjam tersebut. Dan pihak pegadaian pun menawarkan kepada saya produk KUR Syariah dengan pinjaman sebesar Rp. 10.000.000. Saya juga membutuhkan uang yang lebih untuk biaya sekolah anak saya setelah itu saya pun berminat menggunakan dana KUR Syariah tersebut untuk keperluan sekolah anak saya"
- 2. Pak Bujang (umur 59 tahun, usaha toko pancing) "saya baru mendengar ada pinjam KUR di pegadaian, setahu saya pinjaman KUR hanya ada di Bank. Saya ditawari oleh teman saya untuk meminjam ke pegadaian, setelah dipikir piker saya pun mencoba datang ke pegadaian dan menanyakan tentang pinjaman KUR tersebut, setelah dijelaskan semua nya saya melengkapi syarat syarat yg di butuhkan untuk meminjam dana KUR itu,saya menggunakan dana itu untuk menambah stok barang perlengkapan pancing yang ada di toko saya,karna saya adalah nasabah baru pertama kali menggunakan produk ini saya belum merasakan adanya perubahan di usaha saya."

3. Tabel 4.3
4. Peningkatan Omset dan Keuntungan Nasabah

No	Nama		set Sebelum man/minggu	Omset Setelah Pinjaman/minggu		Keuntungan Setelah Pinjaman/bulan	
	Gusnet					Rp	6.866.667
1	Najuwita	Rp	1.000.000	Rp	2.000.000		
	Reni					Rp	3.500.000
2	Jusneli	Rp	1.000.000	Rp	1.700.000	149	5.500.000
2	Duiana	D	2 500 000	D	2 200 000	Rp	6.000.000
3	Bujang	Rp	2.500.000	Rp	3.300.000		
4	Adhar	Rp	1.500.000	Rp	2.000.000	Rp	6.866.667
_	1			_		Rp	6.026.667
_ 5	Faizal	Rp	1.000.000	Rp	1.800.000		
6	Popi	Rp	1.000.000	Rp	2.000.000	Rp	6.866.667



Juhanperak

e-ISSN: 2722-984X p-ISSN: 2745-7761

7	Winda	Rp	800.000	Rp	1.000.000	Rp	5.400.000
8	Ade	Rp	1.000.000	Rp	2.500.000	Rp	4.256.000
9	Zelfika	Rp	2.200.000	Rp	3.000.000	Rp	7.000.000
10	Alfin	Rp	1.700.000	Rp	2.000.000	Rp	5.800.000
11	Okta	Rp	1.000.000	Rp	1.500.000	Rp	4.826.667
12	Andri	Rp	1.500.000	Rp	2.500.000	Rp	8.800.000
13	Marsoni	Rp	3.000.000	Rp	3.200.000	Rp	4.500.000
14	Ayunia	Rp	1.300.000	Rp	2.000.000	Rp	4.530.000
15	Vikri	Rp	2.500.000	Rp	3.500.000	Rp	8.100.000
16	Fetra	Rp	1.000.000	Rp	2.200.000	Rp	7.626.667
17	Rido	Rp	1.000.000	Rp	2.500.000	Rp	7.650.000
18	Ires	Rp	2.500.000	Rp	3.600.000	Rp	8.100.000
19	Sri	Rp	2.000.000	Rp	3.000.000	Rp	5.400.000
20	Helda	Rp	1.200.000	Rp	2.500.000	Rp	8.826.667
21	Rinda	Rp	2.300.000	Rp	3.000.000	Rp	6.500.000
22	Yani	Rp	1.500.000	Rp	2.500.000	Rp	6.100.000
23	Sari	Rp	1.000.000	Rp	2.000.000	Rp	6.826.667
24	Primus	Rp	10.000.000	Rp	13.000.000	Rp	14.000.000
25	Nur Izzati	Rp	13.000.000	Rp	15.000.000	Rp	16.100.000
26	Puspita	Rp	2.500.000	Rp	4.000.000	Rp	7.200.000
27	Teguh	Rp	8.000.000	Rp	10.000.000	Rp	12.000.000
28	Noprianto	Rp	2.600.000	Rp	3.200.000	Rp	6.200.000
29	Supriadi	Rp	5.000.000	Rp	7.000.000	Rp	10.000.000
30	Nurita	Rp	1.400.000	Rp	2.500.000	Rp	5.900.000
31	Dinda	Rp	1.000.000	Rp	2.100.000	Rp	7.000.000
32	Neli	Rp	1.000.000	Rp	2.000.000	Rp	6.573.333



Juhanperak e-ISSN: 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

22	D:		2 000 000	D	4.500.000	Rp	6.000.000
33	Depi	Rp	3.000.000	Rp	4.500.000	Rp	5.420.000
34	Yusrita	Rp	3.500.000	Rp	5.000.000	Кр	3.420.000
25	T	D	2 000 000	n	2 000 000	Rp	6.450.000
35	Iyan	Rp	3.000.000	Rp	3.800.000	D	12 21 (000
36	Hari	Rp	8.000.000	Rp	10.000.000	Rp	13.216.000
37	Bima	Rp	3.500.000	Rp	3.700.000	Rp	4.200.000
	21110	Ttp	2.200.000	- T-CP	2.700.000	Rp	55.333.333
38	Yanto	Rp	12.000.000	Rp	14.500.000	1	
39	Nini	Rp	1.500.000	Rp	2.000.000	Rp	3.452.000
						Rp	5.400.000
40	Yusli	Rp	1.000.000	Rp	2.500.000		
41	Rudiah	Rp	2.300.000	Rp	4.500.000	Rp	7.644.400
12	D '4		2 000 000		7 000 000	Rp	7.690.000
42	Rosita	Rp	3.000.000	Rp	5.000.000		7.700.000
43	Laisar	Rp	3.000.000	Rp	4.000.000	Rp	7.780.000
44	Rosmini	Rp	7.000.000	Rp	10.000.000	Rp	9.000.000
- ' '	Rosmini	ТСР	7.000.000	тер	10.000.000	Rp	9.908.800
45	Munir	Rp	6.000.000	Rp	8.000.000	ТСР	7.700.000
46	Anto	Rp	8.000.000	Rp	10.000.000	Rp	9.760.000
70	71110	Т	0.000.000	Кр	10.000.000	Rp	7.650.000
47	Ermita	Rp	2.500.000	Rp	3.000.000	Кр	7.030.000
48	Idon	Rp	5.000.000	Rp	7.000.000	Rp	8.907.000

5. Sumber: data diolah pada bulan Agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran penyaluran dana KUR Syariah di Pegadaian UPC Sei Jering ini terdapat dua kelompok yaitu, ada yang meningkat dan ada yang tidak meningkat terhadap peningkatan omset maupu keuntungan pendapatan dari UMKM yang ada di Kec.Kuantan Tengah ini.

Dari uraian di atas peneliti melihat ada hal yang menarik untuk di kaji dan di teliti tentang bagaimana dampak pinjaman KUR Syariah pada pengembangan UMKM di Kec.Kuantan Tengah. Dari latar belakang masalah ini peneliti tertarik untuk mengkaji dengan judul: "Peran Penyaluran Dana Kur Syariah Pada Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kec.Kuantan Tengah (Studi kasus Di Pegadaian UPC Sei Jering)".

2. TINAJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Peran



Juhanperak e-ISSN: 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalammelaksanakn tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. (Soekanto, 2002:243)

2.2 Penyaluran Dana

Penyaluran dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan nama *lending*.(Kasmir ,2002 : 32)

2.3 Pegadaian

Pegadaian ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memberikan pelayanan kepada masyarakat luas dan memupuk keuntungan atas dasar peraturan perusahaan. Keberadaan pegadaian juga diharapkan dapat menekan muculnya lembaga keuangan non formal yang cenderung merugikan masyarakat seperti pratek ijon, pegadaian gelap, bank gelap, rentenir, dan lain-lain.(M.Sholikul Hadi, 2003:3)

2.4 KUR (Kredit Usaha Rakyat)

"Kredit adalah jenis pinjaman yang dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati".(Hasibuan ,2002 :87)

2.5 Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah-pemerintah daerah, masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk memberdayakan suatu usaha melalui pemberian fasilitas, bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya asing sebuah usaha.(Mulyadi Nitisusanto, 2010: 271)

2.6 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang mencakup kepentingan masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan penopang perekonomian bangsa. Betapa besar peran UMKM dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa melalui kewirausahaan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan rencana tentang bagaimana mengumpulkan data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis sesuai dengan tujuan penelitian



Juhanperak e-ISSN: 2722-984X p-ISSN: 2745-7761

yang ingin dicapai. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. (Sugiyono, 2011: 2)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Pegadaian UPC Sei Jering

PT Pegadaian (persero) semakin melebarkan sayap kolaborasinya setelah sukses di enam Provinsi besar di Indonesia, kini giliran 17 perusahaan dan 25 instansi di Pekanbaru, Riau yang menjadi target. Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan perjanjian kerjasama untuk pemasaran dan pemanfaatan produk perseroan.

Dalam hal ini, Pegadaian menggandeng perusahaan dan instansi besar di Provinsi Riau, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau. Selain itu kerjasama ini tidak hanya satu arah saja tetapi juga dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak.

PT.Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan telah berdiri sejak 2008. Pada PT.Pegadaian (Persero) UPC Teluk Kuantan terdapat produk utrama yang ditawarkan yaitu Kredit Cepat Aman (KCA) dan beberapa produk pendukung lainnya berupa Kreasi, Krasida, Amanah, Tabungan Emas, Arrum Haji, dan pada bulan juni 2022 Pemerintah meluncurkan Produk Kur Syariah di Pegadaian.

Setelahnya PT.Pegadaian (Persero) UPC Teluk Kuantan membuka cabang yaitu Kantor PT.Pegadaian cabang UPC Sei Jering.

4.2 Peran penyaluran Dana KUR Syariah Pada Pengembangan UMKM di

Pegadaian Upc Sei Jering

Peneliti mendapati hasil diketahui bahwa nasabah mengalami peningkatan modal dan omset kentungan sebelum dan sesudah meminjam KUR Syariah sebanyak 48 orang nasabah terdapat 45 nasabah yang usahnya meningkat, baik dari segi omset penjualan maupun keuntungan. Salah satu dari 48 nasabah tersebut adalah Bu Nur Izzati yang mempunyai usaha barang harian, dengan modal awal Rp.10.000.000 dengan omset awal berjumlah Rp.3.000.000 dalam seminggu. Dengan pinjaman KUR Syariah beliau mengalami peningkatan modal menjadi Rp.20.000.000 dan mengalami peningkatan omset keuntungan sebesar Rp.5.000.000 dalam seminggu. Keuntungan awal Bu Nur Izzati sebelum menggunakan dana KUR dan setelah menggunakan dana KUR peneliti menvimpulkan bahwa dari Rp.3.000.000/minggu meniadi Rp.5.000.000/perminggu mengalami peningkatan sebanyak Rp.2.000.000.

Persentase = $(Akhir-Awal) / Awal \times 100\%$

Awal = Keuntungan bulan November/minggu = Rp.3.000.000

Akhir = Keuntungan bulan Desember/minggu = Rp.5.000.000

5.000.000-3.000.000 / 3.000.000 x 100%

2.000.000 / 3.000.000 x100%

 $0.6 \times 100\% = 60\%$

Jadi, selisih kenaikan omset keuntungan usaha Bu Nur Izzati adalah sebesar 60%.

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terdapat 48 nasabah yang meminjam dana KUR Syariah sebanyak 24 nasabah meminjam dana Rp.10.000.000 dan sebanyak 24 lainnya meminjam dana sebesar Rp.8.000.000. Telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa maksimal pinjaman KUR Syariah yaitu Rp.10.000.000. Jadi total dana yang telah tersalurkan berjumlah Rp.432.000.000. Dengan ini Pegadain telah melaksanan hak dan kewajibannya sesuai dengan tujuan rumusan masalah yaitu berperan nya penyaluran dana pada pengembangan UMKM diPegadaian UPC Sei Jering pada bagian penambahan modal bagi pelaku UMKM.

4.2.1 Prosedur Pemberian / Penyaluran Dana KUR Syariah

Prosedur pemberian penyaluran dana pada nasabah UMKM yaitu, permohonan yang masuk, diseleksi, di survey kelokasi ondesport ketempat usahanya. Termasuk melihat tempat usaha, tempat tinggal dan barang jaminannya. Dan jika semua sudah memenuhi syarat-syaratnya seperti: syarat kepemilikan, syarat usahanya, syarat kepemilikan usahanya. Jika benar-benar sesuai dengan semua persyaratan yang diajukan, barulah pihak pegadaian menentapkan besarnya uang pijaman yang ingin dipinjam dan diberikan kepada nasabah tersebut, dan jika nasabah sudah mensetujui dengan uang pinjaman yang diberikan oleh pegadaian maupun tindak waktu yang ditetapkan, barulah pihak pegadaian membuat akad yang akan ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dicairkan pinjaman.

Berikut adalah prosedur pengajuannya:

- Nasabah mengajukan permohonan pinjaman
- Petugas pembiayaan melakukan verifikasi dan survey
- Tim Pegadaian menyetujui kebutuhan pinjaman
- Nasabah menerima uang pinjaman
- Dilakukan kegiatan pendampingan terhadap nsabah selama masa kredit

4. 3 Dampak Dana KUR Syariah Pada Pengembangan UMKM di Pegadaian UPC Sei Jering

Peneliti mendapati hasil bahwa dampak dana KUR Syariah ini meningkat nya usaha nasabah baik dari omset penjualan sampai dengan Keuntungan nasabah. Ini dibuktikan juga dari lancarnya nasabah mengembalikan uang yang telah dipinjam dari Pegadaian. Dari 48 nasabah sebanyak 35 nasabah yang lancar membayar angsuran tiap bulan nya dan 13 nasabah lainnya mengalami tunggakan dalam membayar angsuran. Namun, pihak Pegadaian telah menyelesaikan tunggakan tersebut dengan nasabah.

Hasil wawancara yang telah dilakukan penulis mendapatkan hasil dari 48 nasabah sebanyak 35 nasabah menunjukkan bahwa dampak positif terhadap jumlah omset keunungan dan usaha mereka meningkat setelah meminjam dana KUR Syariah Peningkatan ini juga didukung sebanyak 35 nasabah yang meningkat ini membayar angsuran perbulannya dengan lancar. Dan 13 nasabah diantaranya tidak meningkat atau stabil, tidak meningkat disini peneliti melihat dari tabel 4.3 bahwa omset dan keuntungan 13 nasabah ini tidak meningkat secara tinggi dari sebelum dan sesudah pinjaman KUR Syariah. Kenaikan presentase omset dan keuntungan nya tidak sampai 30%.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yaitu:

- 1. Peranan penyaluran dana KUR pada pengembangan pelaku UMKM di Pegadaian Upc Sei Jering dengan pembiayaan tersebut bahwa dapat meningkatkan produktivitas usaha khususnya untuk pelaku usaha UMKM di Kuantan Tengah. Dari 48 nasabah sebanyak 35 nasabah Kur menunjukkan telah berperan nya suatu penyaluran dana pada pengembangan UMKM. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan suatu program yang sangat membantu masyarakat dan sebagai modal kerja yang diperuntukkan untuk penambahan persediaan, pertambahan modal bagi usaha dengan golongan kecil dan menengah. Dengan bantuan modal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan jumlah produksinya untuk memenuhi permintaan konsumen.
- 2. Dampak dana KUR pada pengembangan UMKM di Pegadaian Upc Sei Jering. Dampak tersebut terjadi pada meningkatnya omset keuntungan dan kelancaran nasabah dalam mengembalikan dana yang dipinjam ini dibuktikan dari 48 nasabah sebanyak 35 nasabah menunjukkan penyaluran dana KUR berdampak positif terhadap nasabah dengan jumlah pendapatan UMKM lebih meningkat setelah diberikan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pegadaian Upc Sei Jering. Dan 13 nasabah diantaranya tidak mengalami penigkatan omset dan keuntungan yang tinggi, namun usaha mereka tetap stabil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

- 1. Bapak Dr.H.Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
- 2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.SI selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
- 3. Ibu Meri Yuliani, SE,Sy., ME,Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
- 4. Bapak Alek Saputra, S.Sy.,M.E selaku Dosen Pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
- 5. Bapak Redian Mulyadita, S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing II bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memebrikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan

- pengalaman kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jamaludin. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan membuat putrinya menyelesaikan studinya menjadi sarjana. Semoga Ayahanda penulis selalu dalam lindungan Allah SWT.
- 8. Pintu surgaku, Ibunda Leni Marlina. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliaha, tapi semangat,dukungan motivasi, serta do'anya yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan program studynya sampai sarjana. Semoga Ibunda penulis selalu dalam lindungan Allah SWT.
- 9. My Grandmother, Saripah yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, beliau tidak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun selama menjalankan study ini, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat di ingatan penulis.
- 10. Untuk ke empat adikku, Lefila Zanduwiyah, M.Leza Trinata, Fakhri Zafran Khairi, Razka Aditya Putra. Terimakasih sudah menjadi moodboster dan menjadi alasan penulis untuk semangat menempuh pendidikan di bangku perkuliahan ini sebagai kakak yang hebat dan memotivasi adik-adiknya kelak.
- 11. Kepada pemilik nama Jaka Saputra my best partner, terimakasih atas segala bantuan,waktu,support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
- 12. Kepada member Kelopak Bunga, Ayu Febrian, Jesika Amelia, Silvia Bonata, Dwi Putri Marlis. Terimakasih telah menjadi teman sekaligus tempat berkeluh kesah dalam menegrjakan skripsi ini.
- 13. Dan terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada Diri Sendiri yang telah kuat, sabar dan berusaha keras selama ini dalam menghadapi segala cobaan dan rintangan yang telah dilalui. Mampu menegndalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skrpsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Afrizal, 2014, *Metode penelitian kualitatif.* Jakarta: PT. Raja Grapindo. Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Rineka Cipta.

Edy Suhardono, 1994, *Teori Peran Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Fandi Rosi Saewo Edi, 2016, *Teori wawancara psikodiagnosti*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Gibson, 2002, *Organisasi Perilaku-Struktur-Proses*, Terjemahan, Edisi V, Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, 2002, Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2002, Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2016, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya.Edisi Revisi.* Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta. Moh. Nazir, 2009. *Metode penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Moh. Tjoekam, 1999, Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial Konsep, Teknik dan Kasus, Gramedia.
- Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, Jakarta : Salemba Dhiniyah.
- Mulyadi Nitisusanto, 2010, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Bandung : Alfabeta.
- Notoatmodjo, 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta.
- Nuramalia Hasanah, SE., M.Ak, Dr. Sapparudin Muhtar, M.Si, Indah Muliasari, SE., M.Ak, 2019, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Jwa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia
- Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1996. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.* Yogyakart : PT. Rineka Cipta.
- Soekanto, 2002, Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsir Torang, 2014, Organisasi & Manajemen(Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisas, Bandung: Alfabeta.
- Umrati, Hengki Wijaya, 2020, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan, Sekolah Tinggi Jaffray.
- Pandji Anogara, 2011, *Pengantar Bisnis : Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Prof.Dr.Bustari Muchtar, Rose Rahmidani, S.Pd., M.M., Menik Kurnia Siwi, S.Pd., M.Pd., 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.*, Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Agusandi Pratama, 2020. "Aktualisasi Peran Pegadaian Dalam Pengembangan Usaha Menurut Perspektif Bisnis Syariah (studi kasus pada usaha pedagang kaki lima di Watampone", Bone: Program studi ekonomi syariah Institut Agama Islam (IAIN) Bone.
- Fitrotin Nur Rohmaniah, 2020 "Upaya Peningkatan strategi Permintaan Kredit UMKM Terhadap Jumlah Kredit Yang Diterima Pada PT. Pegadaian Syariah A.Yani Cabang Jember", Jember : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Jember.

- Ira Husni Apriati, 2019 "Peran Pegadaian Terhadap Penyaluran Dana Pada UMKM", Mataram : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
- Lora Sartika, 2021. "Peran Pegadaian Syariah Menghadapi Masalah Sosial Ekonomi Saat Pandemi Covid-19", Bengkulu : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Mauli Khairul Hakim, 2019 "Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim DiKab. Kudus" Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
- Ricki Febriansyah, 2022. "Analisis Implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah Dengan Akad Murabahah Terhadap Pemberdayaan UMKM Di Provinsil Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono, Lampung Timur)", Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sinta Apriliani, 2021. "Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkemabangan UMKM", Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sariani Simatupang, 2019 "Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro IB Pada PT. Bnak Rakyat Indonesia Syariah Tbk.Binjai Sudirman", Medan : Program Studi D-III Perbankan Syariah Universitas Islam Negri Sumatra Utara Medan.
- Ulin Nuha, 2022. "Peran Pegadaian Syariah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (studi kasus Pegadaian Syariah cabang Jember Desa Kepatihan Kec.Kaliwates", Jember: Program Studi Perbankan Syariah Universitas Isalam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Internet

https://www.acamedia.edu diakses pada 20 februari 2023

https://repository.umsu.ac.id diakses pada 23 februari 2023

https://www.pegadaian.co.id/ diakses pada 2 oktober 2023

https://repository.uin-banten.ac.id diakses pada 10 maret 2023

https://sc.syeknurjati.ac.id di akses pada 10 maret 2023

https://repository.umy.ac.id diakses pada 17 april 2023

https://repository.unissula.ac.id diakses pada 17 april 2023

https://staffnew.uny.ac.id diakses pada19 april 2023